

**IMPLEMENTASI NILAI DEMOKRASI DALAM PELAJARAN PPKn DI SD:
TINJAUAN LITERATUR**

Roihana Adibah¹, Khamim Zarkasih Putro²

¹PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

¹roihanaadibah3@gmail.com, ² khamim.putro@uin-suka.ac.id

ABSTRACT

Democratic education plays a crucial role in shaping the character of citizens from an early age. At the elementary school level, Pancasila and Citizenship Education (PPKn) serves as a strategic tool for instilling democratic values in students. This study aims to systematically analyze the application of democratic values in PPKn learning in elementary schools, based on various published research findings. The research method used was a Systematic Literature Review (SLR) following the PRISMA steps. Data were obtained from relevant national and international journal articles through the Google Scholar and Garuda databases. The articles reviewed were selected using predetermined inclusion and exclusion criteria. The results of the study indicate that the democratic values most frequently applied in Civics (PPKn) learning in elementary schools include deliberation, tolerance, freedom of expression, responsibility, and active student participation. These values are implemented through various learning strategies, including group discussions, class deliberations, class leader elections, and problem-based learning. However, several obstacles remain, such as limited learning time and differences in students' understanding levels. Therefore, innovation in learning and the active role of teachers are needed to optimize the implementation of democratic education in PPKn learning in elementary schools.

Keywords: democratic values, PPKn in elementary schools, democratic education, systematic literature review

ABSTRAK

Pendidikan demokrasi memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter warga negara sejak usia dini. Pada jenjang sekolah dasar, mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menjadi sarana strategis untuk menanamkan nilai-nilai demokrasi kepada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis secara sistematis penerapan nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar berdasarkan berbagai hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Metode penelitian yang digunakan adalah **Systematic Literature Review (SLR)** dengan mengikuti tahapan **PRISMA**. Data penelitian diperoleh dari artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan melalui basis data Google Scholar dan Garuda. Artikel yang dikaji diseleksi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai-nilai demokrasi yang paling sering diterapkan dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar meliputi musyawarah, toleransi, kebebasan menyampaikan pendapat, tanggung jawab, serta partisipasi aktif peserta didik. Penerapan nilai-nilai tersebut dilakukan melalui berbagai strategi pembelajaran, antara lain diskusi kelompok, musyawarah kelas, kegiatan pemilihan ketua kelas, serta pembelajaran berbasis masalah. Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah kendala, seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan perbedaan tingkat pemahaman siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran serta peran aktif guru guna mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan demokrasi dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar.

Kata kunci: nilai demokrasi, PPKn sekolah dasar, pendidikan demokrasi, systematic literature review

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran strategis sebagai landasan utama dalam membangun bangsa yang bermartabat dan berkarakter. Melalui proses pendidikan, generasi muda tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dibentuk nilai-nilai sosial serta karakter yang menunjang kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Salah satu nilai penting dalam pendidikan kewarganegaraan adalah nilai demokrasi yang perlu ditanamkan sejak usia dini, khususnya melalui

pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di jenjang sekolah dasar.

Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran PPKn berperan sebagai wahana awal dalam pembentukan karakter demokratis peserta didik. Melalui pembelajaran tersebut, siswa diarahkan untuk menginternalisasikan nilai-nilai demokrasi melalui berbagai aktivitas kelas, seperti diskusi, musyawarah, dan kerja kelompok, sehingga dapat mendukung tumbuhnya sikap demokratis sejak usia dini.

Meskipun pembelajaran PPKn memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai demokrasi, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaannya masih menghadapi sejumlah kendala, antara lain penggunaan metode pembelajaran yang cenderung konvensional serta adanya perbedaan tingkat pemahaman di antara peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya dilakukan kajian secara sistematis terhadap implementasi nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menerapkan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* untuk menelaah berbagai penelitian yang relevan terkait implementasi nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. Kajian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai jenis nilai demokrasi yang dikembangkan, strategi pembelajaran yang digunakan, serta berbagai tantangan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* untuk menelaah secara sistematis berbagai penelitian yang

membahas implementasi nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Sekolah Dasar. Proses penelitian mengikuti alur *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA)* yang mencakup tahap identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan penentuan artikel yang dianalisis. Data diperoleh dari artikel jurnal nasional dan internasional yang diakses melalui basis data Google Scholar dan Garuda dengan rentang publikasi tahun 2020–2024. Penelusuran literatur dilakukan menggunakan kata kunci yang relevan, seperti nilai demokrasi, pembelajaran PPKn, pendidikan demokrasi, dan PPKn sekolah dasar.

Artikel yang telah dikaji kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik untuk menemukan pola dan kecenderungan hasil penelitian. Proses analisis dilakukan dengan mengelompokkan temuan ke dalam tema-tema utama, meliputi nilai-nilai demokrasi yang dikembangkan, strategi pembelajaran yang digunakan, serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. Hasil analisis disajikan secara deskriptif dalam bentuk narasi dan tabel ringkasan guna memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai implementasi nilai-nilai demokrasi

dalam pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar..

C.Hasil dan Pembahasan

Menurut Dinie Anggraeni Dewi, nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) mencakup kebebasan berpendapat, musyawarah, toleransi, tanggung jawab, dan partisipasi aktif warga negara. Nilai-nilai tersebut perlu ditanamkan melalui proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat, menghargai perbedaan, serta terlibat aktif dalam pengambilan keputusan bersama, sehingga terbentuk karakter warga negara yang demokratis sejak usia dini.

Implementasi nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di lingkungan kelas dapat diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif peserta didik. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat melalui diskusi dan tanya jawab sehingga terbentuk sikap saling menghargai. Pengambilan keputusan kelas dilakukan melalui musyawarah untuk mencapai mufakat, termasuk

dalam penyusunan aturan kelas dan penyelesaian permasalahan bersama. Selain itu, kerja kelompok digunakan sebagai sarana untuk menumbuhkan sikap toleransi, kerja sama, dan tanggung jawab. Nilai-nilai demokrasi juga diterapkan melalui pemilihan ketua kelas atau pengurus kelompok secara terbuka, penerapan pembelajaran berbasis masalah, pemberian kesempatan yang sama kepada seluruh siswa, serta pelaksanaan aturan kelas yang telah disepakati bersama. Melalui pembiasaan tersebut, pembelajaran PPKn berfungsi sebagai media pembentukan sikap dan budaya demokratis peserta didik sejak usia dini

Menurut widianto pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebaiknya menerapkan strategi yang menekankan keaktifan peserta didik dalam proses belajar. Model pembelajaran yang digunakan mencakup diskusi kelompok, pembelajaran kooperatif, serta pembelajaran berbasis masalah yang memungkinkan siswa berpartisipasi secara langsung. Melalui penerapan strategi dan model tersebut, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual tentang kewarganegaraan, tetapi juga

mengembangkan dan menghayati nilai-nilai demokrasi seperti musyawarah, toleransi, tanggung jawab, dan partisipasi aktif dalam aktivitas pembelajaran

Dalam pengaplikasiannya ada beberapa kendala yang muncul :Implementasi nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Sekolah Dasar masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu hambatan utama adalah penggunaan metode pembelajaran yang cenderung konvensional dan berpusat pada guru, sehingga partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan demokratis menjadi terbatas. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran menyebabkan guru lebih menekankan penyampaian materi dibandingkan dengan penguatan sikap dan nilai demokrasi. Perbedaan tingkat pemahaman serta keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat juga menjadi faktor yang menghambat optimalisasi praktik demokrasi di kelas. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran dan peran guru dalam menciptakan suasana kelas yang demokratis dan partisipatif.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar telah dilakukan melalui berbagai

kegiatan pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik, seperti diskusi, musyawarah kelas, kerja kelompok, serta pemilihan ketua kelas. Pelaksanaan tersebut memberikan dampak positif terhadap pengembangan sikap demokratis siswa, antara lain kemampuan menyampaikan pendapat, menghargai perbedaan, memiliki rasa tanggung jawab, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Namun, implementasi nilai-nilai demokrasi tersebut masih menghadapi sejumlah kendala, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, dominasi metode pembelajaran yang berpusat pada guru, serta perbedaan tingkat pemahaman siswa. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berorientasi pada peserta didik agar penanaman nilai-nilai demokrasi di Sekolah Dasar dapat berjalan secara optimal dan berkesinambungan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah literatur, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Sekolah Dasar berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai demokrasi

sejak dini. Nilai-nilai demokrasi yang dikembangkan mencakup musyawarah, toleransi, kebebasan berpendapat, tanggung jawab, serta partisipasi aktif peserta didik. Penanaman nilai-nilai tersebut dilaksanakan melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa, seperti diskusi, musyawarah kelas, kerja kelompok, pemilihan ketua kelas, dan penerapan pembelajaran berbasis masalah.

Namun demikian, implementasi nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran PPKn masih menghadapi sejumlah tantangan, di antaranya keterbatasan waktu pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru, serta perbedaan tingkat pemahaman peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berorientasi pada siswa agar pendidikan demokrasi dalam pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar dapat terlaksana secara efektif dan berkesinambungan.

Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas pendekatan penelitian dengan menggunakan metode empiris, seperti penelitian tindakan kelas atau eksperimen, untuk mengkaji secara

lebih mendalam efektivitas berbagai strategi pembelajaran dalam menginternalisasikan nilai-nilai demokrasi. Kajian lanjutan juga dapat menyoroti peran lingkungan sekolah serta dukungan kebijakan pendidikan dalam memperkuat pelaksanaan pendidikan demokrasi dalam pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Culture, The Civic, Politik Orde Baru, Demokrasi Ditinjau Kembali, Pudjo Suharso, Wacana Politik, Pudjo Suharso, Perilaku Elit, Politik Berkeadaban, and The Democracy. n.d. "No Title."
- Evaluasi, Jurnal, Angel Dwi Septianingrum, Dini Anggraeni Dewi, Jurnal Evaluasi, Angel Dwi Septianingrum, and Dini Anggraeni Dewi. 2021. "IMPLEMENTASI NILAI PANCASILA PADA GENERASI MILENIAL DI ERA SERBA MODERN Abstrak :." 3(1):28–35.
- Of, Effectiveness, Citizenship Values, Education Program, and I. N. Primary. 2024. "International Journal of Students Education." 2(2):490–93.
- Pembelajaran, Dari, and Pendidikan Kewarganegaraan. 2022. "Rhizome : Jurnal Kajian Ilmu Ilmu Humaniora Penerapan Nilai

Demokrasi Di Kelas Sekolah
Dasar Sebagai Bentuk Bagian.”
2(1):10–16.

Setiawati, Indah, Lailatul Mahfuroh,
and Nadia Fadillah Azhas. 2024.
“Pentingnya Pembelajaran PKN
SD Untuk Menumbuhkan
Kesadaran Berdemokrasi Sejak
Dini.” (3):1–10.

Widiyanto, Delfiyan, Annisa Istiqomah,
S. Pbsi, Universitas Tidar, Jl
Kaptan, and Suparman No. 2023.
“Pendidikan Kewarganegaraan
Sebagai Wahana Pendidikan
Demokrasi Kewarganegaraan
Dengan Pendidikan Demokrasi .”
32(1):1–10.

Zakiah, Lathifatuz, Universitas
Trunojoyo Madura, and
Perumahan Telang Inda. 2024.
“PERAN SEKOLAH DALAM
MENGHIDUPKAN NILAI-NILAI.”
2(12).